

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*: CV. Syakir Media Press.
- Alwasilah, A. C. (2002). *Pokoknya kualitatif: Dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*: Pustaka jaya.
- Bush, T. (2003). *Theories of educational leadership and management*: sage.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*: Sage publications.
- Faozan, A. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*: Penerbit A-Empat.
- Fatmariyanti, Y., Qurtubi, Q., & Bachtiar, M. (2024). Peran pengawas sekolah selaku pelaku supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 47-58.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2001). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach*: ERIC.
- Hajani, H., Padang, S., & Yuniar, Y. (2022). Peran Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 185-195.
- Hanafiah, H., Saadah, E., Suparman, S., & Hadian, M. H. (2023). Manajemen Pendampingan Pengawas Sekolah Terhadap

- Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 4(4), 2219-2227.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2015). *Professional capital: Transforming teaching in every school*: Teachers College Press.
- Harris, B. M. (1975). Supervisory behavior in education.
- Hidarya, I., Sudarna, N., & Febriliana, L. (2024). Transformasi Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam Dikotomi Kebijakan Pendidikan. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 1-13.
- Hobir, A., & Munib, A. (2025). Transformasi supervisi pendidikan di Indonesia: Kajian sejarah, prinsip, dan tantangan. *Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 11(2), 53-63.
- Imaroh, A. F., & Purnomo, M. S. (2025). TRANSFORMASI PENGAWASAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN SEBAGAI STRATEGI INTEGRAL PENINGKATAN MUTU DAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL. *FRAME: Foundations of Research and Management in Education*, 2(2), 1-14.
- Jelantik, A. K. (2018). *Mengenal Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Sekolah Sebuah Gagasan, Menuju Perbaikan Kualitas Secara Berkelanjutan (Countinous Quality Improvement)*: Deepublish.
- Joyce, B. R., & Showers, B. (2002). *Student achievement through staff development* (Vol. 3): Association for Supervision and Curriculum Development Alexandria, VA.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2023). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 111-124.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Marnoko, M. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah melalui Pendampingan untuk Meningkatkan Kompetensi Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 5(3), 400-405.
- Mulyanto, A., Saadah, E., Suparman, S., & Firmansyah, F. (2023). Transformasi Peran Pengawas Sekolah dalam Menentukan Strategi dan Metode Pendampingan pada Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 4(4), 1871-1879.

- Nurbudiyani, I. (2017). Evaluasi Program Pendampingan Kepala Sekolah oleh Pengawas Sekolah bagi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Plangkaraya: Evaluation Mentoring Program Principal For The Supervision Of Schools Improving The Quality Of Learning In Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 16(2), 129-137.
- OECD. (2019). An OECD learning framework 2030 *The future of education and labor* (pp. 23-35): Springer.
- Piet, A. S. (2010). Profil Pendidik Profesional. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Ritonga, R., Harahap, R., & Adawiyah, R. (2023). Pendampingan Pengawas Sekolah Penggerak Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Melaksanakan Kegiatan Coaching. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1-12.
- Robinson, K., & Aronica, L. (2015). *Creative schools: Revolutionizing education from the ground up*: Penguin UK.
- Sagala, S. (2009). Administrasi pendidikan kontemporer.
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education*: Routledge.
- Senge, P. M. (2005). *Presence: An exploration of profound change in people, organizations, and society*: Crown Business.
- Sergiovanni, T. (2007). *Supervision: A redefinition*: McGraw Hill.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, S., Kurniady, D., Komariah, A., Suryana, A., Dadi, D., & Hafidh, Z. (2024). Linking Principal Adaptive Leadership to Teacher Performance: The Mediating Effect of Collaborative School Culture. *Journal of Social Studies Education Research*, 15(4), 17-41.
- Sumiati, S., & Niemted, W. (2020). The impact of instructional leadership on Indonesian elementary teacher efficacy. *Ilkogretim Online*, 19(4), 2335-2346.
- Yulianto, H. (2023). *Paradigma Transformasi Sistem Pendidikan: Perspektif Fasilitator Sekolah Penggerak*: Sagusatal Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan

	
UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH No : 038/21/SK/AK/D/II/2026 Tentang PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN Dekan FKIP Universitas Galuh	
Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis; b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;	Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336); 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana; 4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh; 5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta; 6. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis; 7. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh; 8. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026; 9. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
Memperhatikan :	Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;
MEMUTUSKAN	
Menetapkan Pertama :	Judul tesis mahasiswa yang beridentitas; Nama : Eli Solihat NPM : 2125250117 Judul Tesis : EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Pada SDN Karangsembung dan SDN 3 Geresik Kecamatan Jamanis)
Kedua :	Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut; Pembimbing I : Dr. H. Kusnandi, Drs., MM., M.Pd. Pembimbing II : Dr. Sumiati, M.Ed.
Ketiga :	Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
Keempat :	Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan 31 Februari 2027 , dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;
Ditetapkan di : Ciamis Pada Tanggal : 01 Februari 2026 Pj. Dekan,	
 Dr. Asep Amam, M.Pd. NIK. 3112770457	

Lampiran 2 Surat keterangan penelitian



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 415/21/SP/KMH/D/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN Karang sembung

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama : Eli Solihat
NIM : 2125250117
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan
Judul Tesis : EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Pada
SDN Karangsembung dan SDN 3 Geresik Kecamatan Jamanis)

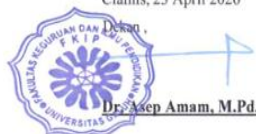
Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di SDN **Karang sembung**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Desember 2025
Tanggal Berakhir : Juli 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 23 April 2026


Dr. Asep Amam, M.Pd.



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
 Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 415/21/SP/KMH/D/IV/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN 3 Geresik

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama : Eli Solihat
 NIM : 2125250117
 Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
 Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan
 Judul Tesis : EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH
 DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Pada
 SDN Karangsembung dan SDN 3 Geresik Kecamatan Jamanis)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN 3 Geresik**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Desember 2025
 Tanggal Berakhir : Juli 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 23 April 2026



Dr. Asep Amam, M.Pd.



**PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA
SDN KARANGSEMBUNG**

Alamat : Jl. Timbulsari Ds. Karangsembung Kec. Jamanis Kab. Tasikmalaya (46175)
NPSN : 20210151, E-mail : sdncarangsembung384@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : B/400.3.5.1/005/Sdnkrsb.jms/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Karangsembung Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ELI SOLIHAT
NIM : 2125250117
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Tesis) dengan judul :

Efektivitas Pendampingan Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi pada SDN Karangsembung dan SDN 3 Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya), terhitung mulai tanggal 3 Maret 2026 sampai 30 April 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2 Juni 2026

Kepala Sekolah SDN Karangsembung


ELI SOLIHAT, S.Pd., M.M.
 NIP. 1222008011003





**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 GERESIK
KECAMATAN JAMANIS**

Kp. Cimuncang, Desa Geresik Kecamatan Jamanis – Tasikmalaya 46175

e-mail: sdn3gresik11@gmail.com



NSS : 101021226011

NPSN : 20210608

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/400.3.5.1/050/sdn3gre.jms/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 3 Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ELI SOLIHAT
NIM : 2125250117
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Tesis) dengan judul :

Efektivitas Pendampingan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi pada SDN Karangsembung dan SDN 3 Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya) ,terhitung mulai tanggal 03 Maret 2026 sampai 30 April 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2 Juni 2026

Kepala SD Negeri 3 Geresik



Ponong Nunung Sopiah, S.Pd.I.
NIP. 197801122008012008

Lampiran 3 Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

A. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGAWAS SEKOLAH

1. Bagaimana bentuk pendampingan yang Bapak/Ibu lakukan?
2. Apakah pendampingan lebih difokuskan pada aspek akademik, manajerial, atau keduanya?
3. Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan dalam proses pendampingan ?
4. Apakah terdapat program pendampingan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah?
6. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan sebelum melaksanakan pendampingan?
7. Apakah Bapak/Ibu melakukan analisis kebutuhan sekolah sebelum pendampingan?
8. Strategi apa yang digunakan agar kepala sekolah dan guru dapat menerima dan menjalankan rekomendasi pendampingan?
9. Bagaimana pendekatan yang digunakan (kolaboratif, konsultatif, evaluatif, atau lainnya)?
10. Bagaimana tindak lanjut setelah kegiatan pendampingan dilakukan?
11. Menurut Bapak/Ibu, indikator apa yang menunjukkan bahwa pendampingan berjalan efektif?
12. Apakah terdapat peningkatan dalam kinerja guru setelah pendampingan?

B. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana bentuk pendampingan yang diberikan pengawas kepada sekolah ini?
2. Dalam aspek apa saja pendampingan dilakukan (manajerial, akademik, administrasi, mutu sekolah)?
3. Apakah pendampingan dilakukan secara terjadwal atau insidental?
4. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam proses pendampingan tersebut?
5. Bagaimana proses pendampingan berlangsung sejak awal hingga tindak lanjut?
6. Apakah pengawas melakukan identifikasi masalah sekolah sebelum memberikan pendampingan?

7. Bagaimana komunikasi antara pengawas dan pihak sekolah?
8. Bagaimana Bapak./ Ibu menindaklanjuti hasil pendampingan?
10. Apakah terdapat perubahan signifikan setelah adanya pendampingan?
11. Bagaimana dampaknya terhadap kinerja guru?
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah pendampingan tersebut sudah efektif? Mengapa?

C. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pendampingan dari pengawas sekolah?
2. Dalam bentuk apa pendampingan tersebut dilakukan (supervisi kelas, pembinaan perangkat ajar, diskusi, pelatihan)?
3. Apakah pendampingan membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?
5. Bagaimana cara pengawas memberikan masukan atau evaluasi?
6. Apakah pengawas memberikan solusi konkret terhadap permasalahan pembelajaran?
7. Apakah suasana pendampingan terasa mendukung dan membangun?
8. Apakah terdapat tindak lanjut setelah supervisi dilakukan?
9. Apakah terjadi perubahan dalam perencanaan,, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bapak/ ibu?
10. Apakah pendampingan meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru?
11. Menurut Bapak/Ibu, apakah pendampingan pengawas sudah efektif?
12. Apa yang perlu diperbaiki dari proses pendampingan tersebut?

Lampiran 4 Pedoman observasi

LEMBAR OBSERVASI

EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Nama sekolah:

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Perencanaan Pendampingan dan terdapat program kerja pendampingan yang jelas			
2	Pengawas melakukan Analisis Kebutuhan			
3	Pengawas melakukan supervisi akademik kepada guru			
4	Pengawas memberikan bimbingan teknis (Bimtek)			
5	Pengawas melakukan supervisi manajerial kepada kepala sekolah			
6	Pengawas melakukan Diskusi Reflektif			
7	Pengawas melakukan monitoring kegiatan sekolah			
8	Pengawas melakukan Komunikasi Efektif dalam pendampingan			
9	Pengawas melaksanakan tindak lanjut			

10	Pendampingan dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan			
11	Pengawas menggunakan pendekatan kolaboratif			
12	Pengawas memberikan solusi atas permasalahan sekolah			
13	Terjadi peningkatan kualitas pembelajaran setelah pendampingan			
14	Kompetensi guru mengalami peningkatan setelah pendampingan			
15	Kinerja kepala sekolah meningkat setelah pendampingan			
16	Prestasi siswa meningkat setelah pendampingan			

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara Pengawas

1. Bagaimana bentuk pendampingan yang Bapak/Ibu lakukan?

Pendampingan yang saya lakukan berupa pembinaan akademik dan manajerial kepada kepala sekolah dan guru melalui supervisi, diskusi, konsultasi, monitoring, coaching, workshop, serta pendampingan langsung dalam penyusunan program sekolah dan pelaksanaan pembelajaran.

2. Apakah pendampingan lebih difokuskan pada aspek akademik, manajerial, atau keduanya?

Pendampingan difokuskan pada keduanya, yaitu aspek akademik dan manajerial. Aspek akademik berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran guru, sedangkan aspek manajerial berkaitan dengan pengelolaan sekolah oleh kepala sekolah.

3. Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan dalam proses pendampingan?

Kegiatan yang dilakukan antara lain observasi pembelajaran, supervisi kelas, pembinaan administrasi guru, pendampingan penyusunan RKAS dan program sekolah, evaluasi kinerja, rapat koordinasi, diskusi pemecahan masalah, serta pelatihan peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah.

4. Apakah terdapat program pendampingan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah?

Ya, program pendampingan disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan masing-masing sekolah. Setiap sekolah memiliki kondisi dan permasalahan yang berbeda sehingga pendampingannya juga menyesuaikan prioritas kebutuhan sekolah tersebut.

5. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan sebelum melaksanakan pendampingan?

Sebelum pendampingan, saya melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan sekolah, menyusun program pendampingan, menentukan tujuan dan strategi, menyiapkan instrumen supervisi, serta melakukan koordinasi dengan kepala sekolah.

6. Apakah Bapak/Ibu melakukan analisis kebutuhan sekolah sebelum pendampingan?

Ya, analisis kebutuhan sangat penting dilakukan agar pendampingan tepat sasaran. Analisis dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, serta melihat hasil evaluasi dan capaian sekolah.

7. Strategi apa yang digunakan agar kepala sekolah dan guru dapat menerima dan menjalankan rekomendasi pendampingan?

Strategi yang digunakan adalah pendekatan persuasif, kolaboratif, dan humanis. Saya berusaha membangun komunikasi yang baik, memberikan contoh praktik baik, melibatkan

guru dan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, serta memberikan motivasi dan penguatan positif.

8. Bagaimana pendekatan yang digunakan (kolaboratif, konsultatif, evaluatif, atau lainnya)?

Pendekatan yang digunakan lebih bersifat kolaboratif dan konsultatif. Pengawas tidak hanya menilai, tetapi juga menjadi mitra sekolah dalam mencari solusi dan meningkatkan mutu pendidikan.

9. Bagaimana tindak lanjut setelah kegiatan pendampingan dilakukan?

Tindak lanjut dilakukan melalui monitoring berkala, evaluasi hasil pendampingan, refleksi bersama kepala sekolah dan guru, serta penyusunan rekomendasi perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

10. Menurut Bapak/Ibu, indikator apa yang menunjukkan bahwa pendampingan berjalan efektif?

Indikatornya antara lain adanya peningkatan kompetensi guru, administrasi sekolah yang lebih tertata, peningkatan kualitas pembelajaran, tercapainya program sekolah, meningkatnya disiplin kerja, dan adanya perubahan positif pada hasil belajar siswa.

11. Apakah terdapat peningkatan dalam kinerja guru setelah pendampingan?

Ya, setelah pendampingan biasanya terlihat peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, kelengkapan administrasi guru, serta meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melakukan asesmen pembelajaran.

Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD 1

1. Bagaimana bentuk pendampingan yang diberikan pengawas kepada sekolah ini?

Pendampingan yang diberikan pengawas kepada sekolah kami berupa supervisi manajerial, supervisi akademik, pembinaan administrasi, serta arahan terkait peningkatan mutu sekolah.

Pengawas juga memberikan masukan dalam penyusunan program sekolah dan evaluasi pelaksanaannya.

2. Dalam aspek apa saja pendampingan dilakukan?

Pendampingan dilakukan pada aspek manajerial, akademik, administrasi, dan mutu sekolah. Pada aspek manajerial, pengawas membantu dalam perencanaan dan pengelolaan sekolah. Pada aspek akademik, pengawas memberi arahan terkait proses pembelajaran. Pada aspek administrasi, pengawas meninjau kelengkapan dokumen sekolah. Sedangkan pada aspek mutu sekolah, pengawas mendorong peningkatan capaian standar pendidikan.

3. Apakah pendampingan dilakukan secara terjadwal atau insidental?

Pendampingan umumnya dilakukan secara terjadwal sesuai program pengawasan. Namun, pada kondisi tertentu pendampingan juga dilakukan secara insidental apabila ada permasalahan yang perlu segera ditangani.

4. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam proses pendampingan tersebut?

Kepala sekolah terlibat aktif dalam setiap proses pendampingan, mulai dari menerima arahan, berdiskusi dengan pengawas, menyiapkan dokumen yang diperlukan, hingga menindaklanjuti hasil pembinaan. Saya juga berperan dalam mengoordinasikan guru agar hasil pendampingan dapat diterapkan di sekolah.

5. Bagaimana proses pendampingan berlangsung sejak awal hingga tindak lanjut?

Proses pendampingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan atau permasalahan sekolah. Setelah itu pengawas melakukan kunjungan, observasi, dan diskusi dengan pihak sekolah. Berikutnya pengawas memberikan masukan, pembinaan, dan rekomendasi. Setelah

pendampingan, sekolah melakukan tindak lanjut sesuai saran yang diberikan, kemudian hasilnya dievaluasi kembali pada kunjungan berikutnya.

6. Apakah pengawas melakukan identifikasi masalah sekolah sebelum memberikan pendampingan?

Ya, pengawas biasanya melakukan identifikasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan sekolah. Dengan demikian, pendampingan yang diberikan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sekolah.

7. Bagaimana komunikasi antara pengawas dan pihak sekolah?

Komunikasi antara pengawas dan pihak sekolah cukup baik, terbuka, dan bersifat membangun. Pengawas memberikan arahan dengan bahasa yang mudah dipahami, sedangkan pihak sekolah juga dapat menyampaikan kendala yang dihadapi secara langsung.

8. Bagaimana Bapak/Ibu menindaklanjuti hasil pendampingan?

Hasil pendampingan kami tindak lanjuti dengan melakukan rapat bersama guru, memperbaiki administrasi, menyusun perangkat pembelajaran yang lebih baik, serta melaksanakan rekomendasi pengawas dalam kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolah.

9. Apakah terdapat perubahan signifikan setelah adanya pendampingan?

Ya, terdapat perubahan yang cukup signifikan, terutama dalam hal kedisiplinan administrasi, kualitas perencanaan pembelajaran, dan pemahaman guru terhadap tugas masing-masing. Selain itu, koordinasi internal sekolah juga menjadi lebih baik.

10. Bagaimana dampaknya terhadap kinerja guru?

Dampaknya cukup positif. Guru menjadi lebih terarah dalam menyusun perangkat ajar, lebih disiplin dalam melaksanakan pembelajaran, dan lebih terbuka terhadap evaluasi. Kinerja guru juga meningkat karena adanya arahan yang jelas dari pengawas.

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah pendampingan tersebut sudah efektif? Mengapa?

Menurut saya, pendampingan tersebut sudah cukup efektif karena pengawas tidak hanya memberi penilaian, tetapi juga membimbing dan memberikan solusi. Namun, efektivitasnya akan lebih maksimal jika pendampingan dilakukan lebih rutin dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sekolah.

Transkrip Hasil Wawancara Guru SD 1

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pendampingan dari pengawas sekolah?

Ya, saya pernah mendapatkan pendampingan dari pengawas sekolah, baik dalam bentuk supervisi maupun pembinaan langsung.

2. Dalam bentuk apa pendampingan tersebut dilakukan?

Pendampingan dilakukan melalui supervisi kelas, pembinaan perangkat ajar, diskusi tentang proses pembelajaran, serta pelatihan singkat mengenai strategi mengajar dan evaluasi pembelajaran.

3. Apakah pendampingan membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

Ya, sangat membantu. Melalui pendampingan, saya mendapat masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki cara mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, dan menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa.

4. Bagaimana cara pengawas memberikan masukan atau evaluasi?

Pengawas biasanya mengamati proses pembelajaran terlebih dahulu, lalu memberikan evaluasi setelah kegiatan selesai. Masukannya disampaikan dengan jelas, sopan, dan disertai contoh perbaikan yang dapat diterapkan.

5. Apakah pengawas memberikan solusi konkret terhadap permasalahan pembelajaran?

Ya, pengawas tidak hanya memberikan kritik, tetapi juga menawarkan solusi yang konkret, misalnya cara mengelola kelas, memperbaiki RPP atau modul ajar, serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih aktif.

6. Apakah suasana pendampingan terasa mendukung dan membangun?

Ya, suasananya sangat mendukung dan membangun. Kami merasa tidak dihakimi, melainkan dibimbing untuk menjadi lebih baik dalam menjalankan tugas sebagai guru.

7. Apakah terdapat tindak lanjut setelah supervisi dilakukan?

Ada. Setelah supervisi, biasanya kami diminta memperbaiki hal-hal yang masih kurang, kemudian hasil perbaikannya dilihat kembali pada pertemuan berikutnya atau saat supervisi lanjutan.

8. Apakah terjadi perubahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Bapak/Ibu?

Ya, ada perubahan. Saya menjadi lebih teliti dalam merancang pembelajaran, lebih terarah saat mengajar, dan lebih sistematis dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa.

9. Apakah pendampingan meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru?

Ya, pendampingan sangat meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru karena kami merasa diperhatikan dan diberi kesempatan untuk berkembang.

10. Menurut Bapak/Ibu, apakah pendampingan pengawas sudah efektif?

Menurut saya, pendampingan pengawas sudah cukup efektif karena memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

11. Apa yang perlu diperbaiki dari proses pendampingan tersebut?

Yang perlu diperbaiki adalah intensitas pendampingan agar lebih rutin, serta perlu adanya tindak lanjut yang lebih mendalam sesuai kebutuhan masing-masing guru. Dengan begitu, hasilnya akan lebih maksimal.

Transkrip Hasil wawancara Kepala Sekolah SD 2

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pendampingan dari pengawas sekolah?
Bentuk pendampingan yang diberikan pengawas biasanya berupa kunjungan ke sekolah, supervisi pembelajaran di kelas, pembinaan kepada guru, serta pengarahan terkait pengelolaan sekolah.
2. Pendampingan dilakukan dalam aspek manajerial, akademik, dan administrasi, seperti penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, serta kelengkapan administrasi guru dan sekolah.
3. Pendampingan dilakukan secara terjadwal, biasanya beberapa kali dalam satu semester, namun terkadang juga dilakukan secara insidental jika ada kebutuhan tertentu.

4. Kepala sekolah terlibat secara langsung dalam kegiatan pendampingan, seperti mendampingi pengawas saat supervisi, mengikuti diskusi, serta mengarahkan guru untuk menindaklanjuti hasil pembinaan.
5. Proses pendampingan dimulai dari kunjungan awal, kemudian pengawas melakukan observasi dan memberikan masukan. Setelah itu dilakukan evaluasi dan tindak lanjut untuk perbaikan.
6. Sebelum melakukan pendampingan, pengawas biasanya mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah melalui observasi dan pemeriksaan administrasi.
7. Komunikasi berjalan cukup baik, dilakukan melalui pertemuan langsung di sekolah serta komunikasi tidak langsung seperti melalui telepon atau WhatsApp.
8. Hasil pendampingan ditindaklanjuti dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan, seperti melengkapi administrasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan melakukan evaluasi bersama guru.
9. Terdapat perubahan yang cukup signifikan, terutama dalam kedisiplinan administrasi dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.
10. Kinerja guru menjadi lebih baik, terutama dalam menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan penilaian terhadap siswa.
11. Pendampingan yang dilakukan sudah cukup efektif karena membantu meningkatkan kualitas sekolah, meskipun masih perlu dilakukan secara lebih rutin dan mendalam.

Transkrip Wawancara Guru di SD 2

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pendampingan dari pengawas sekolah?
Jawaban: Ya, saya sudah beberapa kali mendapatkan pendampingan dari pengawas sekolah, baik dalam kunjungan rutin maupun melalui kegiatan kolektif di sekolah.
2. Dalam bentuk apa pendampingan tersebut dilakukan?

Jawaban: Pendampingan dilakukan dalam beberapa bentuk, seperti supervisi kelas (observasi mengajar), pembinaan administrasi/perangkat ajar, diskusi santai mengenai kendala kurikulum, serta melalui pelatihan singkat atau workshop.

3. Apakah pendampingan membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawaban: Sangat membantu. Melalui pendampingan, saya mendapatkan sudut pandang objektif mengenai apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu ditingkatkan dalam cara saya menyampaikan materi di kelas.

4. Bagaimana cara pengawas memberikan masukan atau evaluasi?

Jawaban: Pengawas biasanya memberikan masukan melalui sesi dialog pasca-observasi. Beliau menyampaikan poin-poin evaluasi secara santun, berdasar pada data hasil pengamatan, dan seringkali diawali dengan apresiasi terhadap hal-hal positif yang telah saya lakukan.

5. Apakah pengawas memberikan solusi konkret terhadap permasalahan pembelajaran?

Jawaban: Ya. Saat saya menyampaikan kesulitan mengenai manajemen kelas atau penggunaan media pembelajaran, pengawas memberikan saran praktis atau referensi sumber belajar yang bisa saya terapkan langsung.

6. Apakah suasana pendampingan terasa mendukung dan membangun?

Jawaban: Ya, suasana yang tercipta cukup demokratis dan tidak menghakimi. Pengawas lebih berperan sebagai mitra atau mentor (coach) daripada sekadar penilai, sehingga saya merasa nyaman untuk berdiskusi.

7. Apakah terdapat tindak lanjut setelah supervisi dilakukan?

Jawaban: Ada. Biasanya kami menyepakati rencana aksi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan, dan pada pertemuan berikutnya pengawas akan menanyakan perkembangan atau progres dari rencana tersebut.

8. Apakah terjadi perubahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Bapak/Ibu?

Jawaban: Terjadi perubahan yang signifikan. Saya menjadi lebih teliti dalam menyusun modul ajar, lebih variatif dalam metode mengajar, dan lebih terukur dalam melakukan asesmen kepada siswa sesuai dengan masukan pengawas.

9. Apakah pendampingan meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru?

Jawaban: Benar. Pendampingan memberikan rasa percaya diri bahwa apa yang saya kerjakan sudah berada di jalur yang benar dan mendorong saya untuk terus memperbarui kompetensi saya sebagai pendidik.

10. Menurut Bapak/Ibu, apakah pendampingan pengawas sudah efektif?

Jawaban: Secara umum sudah cukup efektif. Namun, efektivitasnya akan semakin tinggi jika frekuensi pendampingan dilakukan secara lebih berkala dan intensif.

11. Apa yang perlu diperbaiki dari proses pendampingan tersebut?

Jawaban: Saya menyarankan agar waktu diskusi pasca-supervisi bisa lebih luang agar pembahasan lebih mendalam. Selain itu, pendampingan akan lebih optimal jika dibarengi dengan contoh praktik baik (best practice) yang nyata atau demonstrasi langsung mengenai penggunaan teknologi pembelajaran terbaru.

Lampiran 6 Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Nama sekolah: SDN Karangsembung dan SDN 3 Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Pengawas sekolah membuat Perencanaan Pendampingan dan terdapat program kerja pendampingan yang jelas	V		Pengawas sekolah membuat perencanaan pendampingan dan terdapat program kerja pendampingan yang jelas. Program kerjanya cukup lengkap ada program kerja bulanan dan ada program kerja tahunan. Semuanya cukup terperinci dan terjadwalkan dengan baik. Sebelum pendampingan pengawas sekolah melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan sekolah, menyusun program pendampingan, menentukan tujuan dan strategi, menyiapkan instrumen supervisi serta melakukan koordinasi dengan kepala sekolah. Tapi kadang pengawas juga melakukan pendampingan insidental kalau ada hal hal yang harus segera dilakukan atau segera diselesaikan di sekolah.

2	Pengawas melakukan Analisis Kebutuhan	V	Pengawas sekolah melakukan analisis kebutuhan suatu sekolah melalui bedah raport mutu pendidikan sekolah tersebut bersama kepala sekolah dan guru-guru. Dari bedah raport mutu pendidikan sekolah tersebut maka dapat diketahui unsur apa saja yang sudah baik (berwarna hijau), cukup (berwarna kuning) dan kurang (berwarna merah). Dari hasil analisis kebutuhan tersebut maka dapat dilihat mana yang harus diprioritaskan untuk segera diperbaiki. Biasanya prioritas utama untuk segera diperbaiki adalah unsur yang berwarna merah. Selain itu analisis juga dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumen serta melihat hasil evaluasi dan capaian sekolah.
3	Pengawas melakukan supervisi akademik kepada guru	V	Pengawas melakukan supervisi akademik kepada guru secara terencana dan terjadwal. Supervisi akademik terhadap guru dilakukan dalam beberapa bentuk seperti supervisi kelas (observasi mengajar), pembinaan administrasi/perangkat ajar, diskusi santai mengenai kendala kurikulum serta melalui pelatihan singkat atau workshop.

4	Pengawas memberikan bimbingan teknis (Bimtek)	V		Pengawas sekolah memberikan bimbingan teknis (Bimtek) baik kepada kepala sekolah maupun kepada guru. Bimtek kepada kepala sekolah misalnya Bimtek penyusunan RKAS dan program sekolah ,pengisian evaluasi kinerja. Bimtek kepada guru misalnya pembuatan administrasi kelas, pengisian E-Raport maupun E-Ijazah.
5	Pengawas melakukan supervisi manajerial kepada kepala sekolah	V		Pengawas sekolah melakukan supervisi manajerial kepada kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan sekolah oleh kepala sekolah.
6	Pengawas melakukan Diskusi Reflektif	V		Pengawas melakukan diskusi reflektif terhadap kepala sekolah maupun terhadap guru. Bersama kepala sekolah pengawas melakukan diskusi reflektif terhadap apa saja yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dari segi menejerial, apa yang dirasa sudah cukup ataupun apa yang dirasa kurang untuk diperbaiki. Begitu juga dengan diskusi refleksi yang dilakukan dengan guru tentang kepuasan terhadap apa yang sudah dilakukan . Apa yang sudah dirasa puas atau apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran, menejerial kelas dll.

7	Pengawas melakukan monitoring kegiatan sekolah	V		Pengawas melakukan monitoring berbagai kegiatan sekolah seperti: 1. Monitoring ASAS (Asesment Sumatif akhir Semester), 2. Kegiatan kesiswaan seperti Sapta Lomba PAI, FLS3N, Lomba bidang akademik, O2SN, Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH), PHBN, PHBI. 3. Monitoring Tes Kemampuan Akademik (TKA) kelas VI 3. Monitoring Try Out Kelas 6. 4. Monitoring Penilaian Sumatif Akhir Jenjang kelas VI. 5. Monitoring Penilaian Sumatif Akhir Semester kelas 1-V. 6. Monitoring kenaikan kelas.
8	Pengawas melakukan Komunikasi Efektif dalam pendampingan	V		Pengawas melakukan komunikasi yang efektif dalam pendampingan. Pengawas berusaha membangun komunikasi yang baik dan humanis sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif.
9	Pengawas melaksanakan tindak lanjut	V		Semua rencana pendampingan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, kemudian dievaluasi. Dari hasil evaluasi dilaksanakan tindak lanjut agar apa yang sudah dilakukan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan tidak berhenti hanya sampai tahap pelaksanaan saja.

10	Pendampingan dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan	V		Pendampingan dilakukan secara terjadwal dengan baik. Pengawas membuat jadwal pendampingan. Ada jadwal pendampingan perbulan, persemester dan pertahun. Pengawas berusaha melaksanakan pendampingan sesuai dengan yang telah dijadwalkan kecuali jika ada halangan yang sifatnya urgen dan tidak dapat ditinggalkan. Dari hasil pendampingan tersebut kemudian ditindaklanjuti.
11	Pengawas menggunakan pendekatan kolaboratif			Dalam melakukan pendampingan ini pengawas menggunakan pendekatan persuasif, kolaboratif, dan humanis. Pengawas berusaha membangun komunikasi yang baik, memberikan contoh praktik baik, melibatkan guru dan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan serta memberikan motivasi dan penguatan positif.
12	Pengawas memberikan solusi atas permasalahan sekolah	V		Pendekatan yang digunakan oleh pengawas bersifat kolaboratif dan konsultatif. Pengawas tidak hanya menilai, tetapi juga menjadi mitra sekolah dalam mencari solusi atas permasalahan sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan.
13	Terjadi peningkatan kualitas pembelajaran setelah pendampingan	V		Setelah dilaksanakan pendampingan terdapat perubahan yang cukup signifikan, terutama dalam hal

				kedisiplinan administrasi, kualitas perencanaan pembelajaran, dan pemahaman guru terhadap tugas masing-masing. Selain itu, koordinasi internal sekolah juga menjadi lebih baik.
14	Kompetensi guru mengalami peningkatan setelah pendampingan	V		Setelah dilaksanakan pendampingan terlihat adanya peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, kelengkapan administrasi guru, serta meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melakukan asesmen pembelajaran. Guru menjadi lebih terarah dalam menyusun perangkat ajar, lebih disiplin dalam melaksanakan pembelajaran, dan lebih terbuka terhadap evaluasi. Kinerja guru juga meningkat karena adanya arahan yang jelas dari pengawas.
15	Kinerja kepala sekolah meningkat setelah pendampingan	V		Setelah dilakukan pendampingan kinerja kepala sekolah terlihat semakin meningkat. Salah satu bukti meningkatnya kinerja kepala sekolah yaitu tersusunnya perencanaan berbasis data hasil dari analisis raport mutu pendidikan, tersusunnya KOSP sesuai dengan kebutuhan dan budaya sekolah, adanya peningkatan kompetensi guru, administrasi sekolah

				yang lebih tertata,peningkatan kualitas pembelajaran,tercapainya program sekolah,meningkatnya disiplin kerja dan adanya perubahan positif pada hasil belajar siswa.
16	Prestasi siswa meningkat setelah pendampingan	V		Ya,prestasi siswa meningkat setelah adanya pendampingan.Hal tersebut tidak mengherankan karena ada hubungan sebab akibat,pendampingan dari pengawas meningkatkan kinerja kepala sekolah dan guru. Melalui pendampingan, guru mendapat masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki cara mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, dan menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa dan efek positifnya Proses Belajar Mengajar pun meningkat dan hasilnya prestasi belajar siswa pun meningkat.

Lampiran 7 Dokumen Pendampingan Pengawas Sekolah

Dokumen pendampingan pengawas sekolah dapat ditinjau pada link sebagai berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/1X-XA1nQ0CEaVnaBfytRSvrxnPAGn-4rR?usp=sharing>

Lampiran 8 Foto-Foto Penelitian

Dokumentasi wawancara kepada Pengawas Sekolah Kecamatan Jamanis



Dokumentasi wawancara kepada Kepala Sekolah SDN Karangsembung



Dokumentasi wawancara kepada Guru SDN Karangsembung



Dokumentasi wawancara kepada Kepala Sekolah SDN 3 Geresik



Dokumentasi wawancara kepada Guru SDN 3 Geresik



Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



IDENTITAS PENULIS

Nama	: ELI SOLIHAT
Tempat, Tanggal Lahir	: Tasikmalaya, 7 September 1977
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Sistem Pendidikan
NIM	: 2125250117
Alamat Rumah	: Kp. Kiarakuda RT/RW 02/07 Desa Pakemitan Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat (46156)
Telepon/Hp	: 082246493982
Riwayat Pendidikan	: 1. SDN Sukamatri lulus tahun 1990 2. SMPN 1 Ciawi lulus tahun 1993 3. SMAN 1 Ciawi lulus tahun 1996 4. D2 PGSD IKIP Bandung lulus tahun 1998 5. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Galuh Ciamis lulus tahun 2009
Riwayat Pekerjaan	: 1. Guru di SDN Tanjunsari III Kec. Cariu Kab. Bogor Tahun 2000 - 2003 2. Guru di SDN Pakemitan 1 Kec. Ciawi Kab. Tasikmalaya Tahun 2003 - 2022 3. Kepala SDN Sukamatri Kec. Ciawi Kab. Tasikmalaya Tahun 2022 - 2025 4. Pengawas Sekolah Kec. Pagerageung Dinas Pendidikan Kab. Tasikmalaya Tahun 2025 - Sekarang